BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Partai Muslimin Indonesia (PARMUSI) lahir pada 20 Februari 1968 M. Kelahiran PARMUSI didukung dengan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 1968 M. Partai Muslimin Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Dari awal kelahirannya hingga tahun 2015 penuh dengan dinamika. Sejarah mencatat, bahwa kelahiran PARMUSI tidak lepas dari intervensi pemerintah yang sedang berkuasa, dalam hal ini rezim Orde Baru. Padahal, secara konstitusi kebebasan berkumpul dan berserikat dijamin oleh pemerintah. Namun, pada kenyataannya, PARMUSI tidak begitu mutlak merasakan kebebasan tersebut. Pemerintah dipandang hanya mementingkan kepentingan kekuasaan dan mempersulit kepentingan golongan lain. Hal tersebut menimbulkan ketegangan-ketegangan dalam upaya kelahiran PARMUSI. PARMUSI dan partai Islam lainya harus menerima dengan lapang atas kebijakan pemerintah terkait fusi partai. Akibatnya, keberadaan PARMUSI harus pudar oleh kebijakan pemerintah yang terorganisir.

PARMUSI lahir sebagai perjuangan umat Islam pada masa Orde Baru. Ketika itu, Panitia Tujuh berupaya keras untuk mendirikan partai harapan umat. Akan tetapi, Panitia Tujuh menjadi pejuang di negara sendiri untuk tetap bisa menikmati hak politiknya. Dimata pemerintah kelahiran PARMUSI bisa jadi hanya formalitas belakan. Sebab, belum genap lima tahun pemerintah berupaya mengaburkanPartai

Islam dari akar sejarahnya. Camput tangan pemerintah yang dominan membuat partai Islam modernis itu tidak bisa berdiri kokoh. PARMUSI secara tidak langsung (1968 M-1973 M) hanya bisa mendukung program-program dari pemerintah meskipun tidak sejalan dengan angan-angan perjuangan PARMUSI. Tetapi, jika tidak mendukung bisa jadi PARMUSI mengikuti jejak partai Islam senior yang harus terkubur akibat begitu kritis terhadap pemerintah. Oleh sebab itu, PARMUSI mencoba hidup beriringan dengan pemerintahan yang berkuasa yakni Orde Baru unuk tetap berkontribusi sebagai wadah perjuangan bagi tokoh-tokoh Islam modernis.

Pada tahun 1973 PARMUSI harus bergabung dengan partai-partai Islam lainnya menjadi sebuah wadah baru yang bernama Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Hal tersebut atas kebijakan pemerintah Orde Baru yakni "fusi partai". Akibatnya, membuat PARMUSI mengalami masalah yang cukup serius baik internal partai ataupun eksternal partai. Dalam internal, PARMUSI harus bisa beradaptasi dengan partai Islam lainnya yang secara golongan berbeda pandangan. Satu berpandangan tradisional dan yang kedua berpandangan modern kedua golongan tersebut ada di dalam PPP (1973 M-1999 M). Di ekternal PPP dihadapkan dengan penguasa yang terkenal otoriter.

PPP selama tahun 1973 M-1999 M dipimpin oleh tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar. Pada awal berdirinya PPP, H. Mohammad Syafaat Mintaredja, S.H., berhasil menjadi orang nomor satu dalam partai politik tersebut, dalam periode 1973 M-1978 M. Kemudian, pada kepemimpinan selanjutnya PPP dipimpin oleh, Jaelani Naro, S.H., dalam periode 1978 M-1989 M. Setelah habis

masa jabatan H. Jaelani Naro, PPP dipimpin oleh H. Ismail Hasan Metareum, S.H., periode 1989 M-1998 M, dan H. Hamzah Haz dalam periode 1998 M-2003 M. Kondisi seperti di atas, bisa dikatakan bahwa kontribusi PARMUSI cukup dominan di PPP. Sebab, dilihat dari para pemimpin-pemimpin PPP cenderung dari PARMUSI (MI).

Akan tetapi, pada perkembangan selanjutnya, Keluarga Besar Bintang Bulan melakukan revitalisasi atas Muslimin Indonesia untuk melakukan perubahan. Perubahan tersebut diharapkan sebagai tantangan dan peluang yang hadair bersamaan dengan Reformasi pada 1998 M. Tantangan dan peluang ini kemudian dijadikan acuan untuk kembali berjuang seperti semula (wadah yang kongkrit). Namu, bukan partai politik tetapi organisasi sosial kemasyarakatan. Perubahan tersebut berdampak positif terhadap kemajuan PARMUSI. Jadi, meskipun secara formal PARMUSI menjadi sebuah organisasi sosial kemasyarakatan tetapi pada dasarnya PARMUSI tidak lepas dari politik sama sekali.

B. Saran-Saran

Skripsi tentang "PERUBAHAN PARTAI MUSLIMIN INDONESIA, DARI PARTAI POLITIK KE ORGANISASI SOSIAL KEMASYARAKATAN TAHUN 1968 M-1999 M" ini telah selesai ditulis. Namun, hal ini bukan berarti masalah penelitian yang berkaitan dengan tema ini sudah selesai. Masih ada banyak hal yang perlu diungkap terkait PARMUSI. Perubahan yang dialami oleh PARMUSI dari partai politik menjadi organisasi kemasyarakatan kiranya perlu dikembangkan lagi.

Bisa menggali eksistensi PARMUSI sebagai organisasi sosial kemasyarakatan maupun hubungan PARMUSI dengan organisasi politik dan organisasi masyarakat yang berbasis Islam. Tentu saja penelitian ini adalah lahan dan sekaligus tantangan bagi para peneliti selanjutnya.

Penelitian tentang PARMUSI ini diharapkan dapat menanamkan pemahaman bahwa sebagai umat Islam harus sadar atas sejarah partai politik dan keormasan Islam di Indonesia. Kesadaran seperti ini diperlukan untuk memperkuat jati diri masyarakat Islam di seluruh Indonesia dalam menentukan pilihan partai politik atau ormas. Masyarakat harus benar-benar memahami dan mejiwai bahwa tugas kita sebagai umat Islam haruslah berpihak kepada golongan Islam jangan sebaliknya. Jika kita sudah sepemahaman tentang fungsi partai politik Islam, insyaallah kita akan menang pada gilirannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdillah Maskury, Islam dan Demokrasi: Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993. Jakarta: Kencana, 2015.
- Abdurracman, Dudung. Metodologi Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Adilaga, Gungun Karya. Simpul Sejarah: Mengikat Makna Perjuangan Umat Islam Bangsa Indonesia. Argopuros Pena Aksara, 2017.
- Akbar, Ali dan Ridwan Saidi. Biografi Politikus dan Budayawan Ridwan Saidi. Jakarta: Yayasan Renaissance, 2018.
- Andriyan, Dody Nur. Hukum Tata Negara dan Sistem Politik. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Cholis, Noor. Melawan Korupsi: Sejarah Pemberantasan Korupsi di Indonesia.

 Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.
- Daliman, A. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Harjono, Anwar. Indonesia Kita: Pemikiran Berwawasan Iman-Islam. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

- Hakiem, Lukman. Biografi Mohammad Natsir Kepribadian, Pemikiran, dan Perjuangan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019.
- Haris Syamsuddin, Masalah-Masalah Demokrasi dan Kebangsaan Era Reformasi, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Haris, Syamsuddin. PPP dan Politik Orde Baru. Jakarta: Grasindo, 1991.
- Huda Nor, Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Ilyas Abraham, 45 Kisah PRRI di Rumah Bunda: Tuan Sekata Celaka Bersilang, Lembaga Kekerabatan Datuk Soda, 2016.
- Kartakusumah, Berliana. Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer. Jakarta: Taraju, 2016.
- Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Luth Tohir, M. Natsir: Dakwah dan Pemikirannya, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Maarif, Syafii Ahmad, Islam dan Politik Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965), (Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mardjono Hartono, Reformasi Politik Suatu Keharusan, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana, 2004.
- Noer, Deliar. Partai Islam Di Pentas Nasional. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1987.
- Pandiangan, Andreas. Pengantar Ilmu Politik: Suatu Pengantar. Semarang:
 Universitas Katolik Soegijapranata, 2017.
- Persaudaraan Muslimin Indonesia (PARMUSI), Menuju Muktamar 1. Jakarta: 23-26 Agustus 2002.
- Safa'at, Muchamad Ali. Pembubaran Partai Politik: Pengaturan dan Praktek

 Pembubaran Partai Politik dalam Pergulatan Republik. Jakarta: Rajagrafindo

 Persada, 2011.
- Salam, Sholichin. Sedjarah Partai Muslimin Indonesai. Jakarta: Lembaga Penyelidikan Islam, 1970.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. Dipaksa Kalah: Penguasa dan Aparat Negara Milik Siapa?, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Subekti, Valina Singka. Partai Syarikat Islam Indonesia: Kontestasi Politik hingga Konflik Kekuasaan Elite. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Suryanegara, Ahmad Mansyur, Api Sejarah Jilid 2, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2012.

- Syagaff, Abdurahman. Pedoman Dakwah PARMUSI. Jakarta: Parmusi Center, 2018.
- Syagaff, Abdurahman. Tips & Trik Menjadi Calon Legislatif Terpilih Dengan Mudah, Bekasi: Yayasan Indonesia Sehat Bahagia, 2013.
- Taha, Idris. Islam dan PDI Perjuangan: Akomodasi Aspirasi Politik Umat. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Tamburaka, Rustam E. Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah. Sejarah Filsafat Dan Iptek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Thaba, Abdul Aziz. Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru, Jakata: Gema Insani Press, 1996.
- Thohah, Miftah. Birokrasi Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia. Jakarta: Kencana, 2014.
- Usman, Nurhamin Nahar. Percepatan dan Perlambatan Demokrasi di Tingkat Lokal.

 Jakarta: Elek Media Koputindo, 2015.
- Ward, K. E. The Fondation of The Partai Muslimin Indonesia. New York: Shotiest Asia Program Cornell University Itacha, 1970.

B. Skripsi dan Artikel

19

Andriawan, Novi. Sejarah Politik Islam Indonesia: Studi Kasus Parmusi Tahun 1967-1971, Skripsi Jakarta: Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. 2007

Buku Panduan Jambore Naasional Da'i PARMUSI dan Milad PARMUSI ke-

Buku Saku Nilai Dasar Gerakan PARMUSI

Hasil Mukernas II PARMUSI tahun 2016

Hasil Mukernas IV PARMUSI tahun 2018

Hasil Mumernas V PARMUSI Tahun 2019

Kata pengantar Dewan Pimpinan Pusat/Ketua Umum PARMUSI DRS. H. Husnie Thamrien

Ketetapan-Ketetapan MUKTAMAR I, Jakarta, 23-26 Agustus 2002

Panduan MUKTAMAR 2 PARMUSI

Ketetapan-Ketetapan MUKTAMAR II PARMUSI

Rancangan Ketetapan-Ketetapan MUKTAMAR III PARMUSI, 2015 di Batam

C. Surat Kabar dan Wawancara

Media PARMUSI tahun 2003

PP Muhammadiyah, 1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan, Jakarta: Kompas. 2010

Wawancara dengan Sekretaris Jendral PARMUSI di Pondok Bambu Ciseeng, Bandung tgl 21 November 2019

Wawancara Pribadi dengan Drs. H. Usamah Hisyam, M. Sos., Selaku Ketua Umum Persaudaraan Muslimin Indonesia di Pondok Bambu Ciseeng, Bandung Tgl. 22 Agustus 2019

D. Website

https://www.scribd.com/doc/178564865/TEORI-KURT-LEWIN-docx diakses pada tanggal 27-05-19, pada pukul 10:03 WIB

https://www.suaramuhammadiyah.id/2017/02/18/hms-mintaredja-sosok-politisi muhammadiyah/ diakses pada tanggal 14 Februari 2020 jam 20:23

Www.PPP.co.id

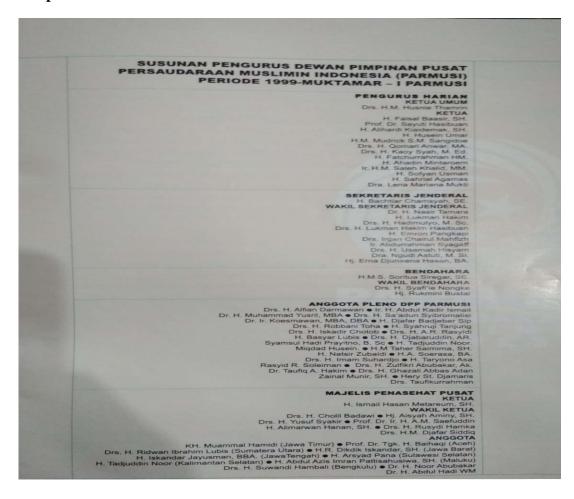
https://www.obsessionnews.com/tiga-materi-utama-yang-dibahas-dalam-mukernas-iv-parmusi/

Kasenda Peter, Bung Karno Panglima Revolusi, Yogyakarta: Galang Pustaka.
2014

Alfian dan Najaruddin Sjamsuddin, Masa Depan Kehidupan Politik Indonesia, Jakarta: Rajawali. 1998

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2

Media PARMUSI

LAPORAN UTAMA SUSUNAN PENGURUS PUSAT, PIMPINAN MAJELIS PAKAR PUSAT & PIMPINAN PENASEHAT PUSAT PERSAUDARAAN MUSLIMIN INDONESIA MASA BAKTI 2002 - 2007 PIMPINAN MAJELIS PAKAR PUSAT PENGURUS PUSAT KETUA UMUM: H. Bachtiar Chamsyah, SE. KETUA: KETUA: H. Ismail Hasan Metareum, SH. H. Bachtar Chamsyan, Se. KETUA H. Alihardi Kiaidemak, SH, MSi H. Husein Umar Drs. H. Robbani Thoha Drs. H. Robbani Thoha Drs. H. Wan Babubakar, MSi, H. Qomari Anwar, MA. Drs. H. H. Darmansyah H. Lukman Hakiem Drs. H. M. Imam Suhardjo HM. H. Sugiharto, SE, MBA. Drs. H. M. Alfian Dharmawan Drs. H. Zulfikri Aboebakar, Akt. Dra. Lena Mariana Mukti Ketua: Ir. Abdurahman Syagaff Drs. H. Nazri Adlany WAKIL KETUA WAKIL KETUA Drs. H. Cholil Badawi H. Faisal Baasir, SH. H. M. Yunnus Yosfiah Hj. Aisjah Aminy, SH Drs. Jusuf Syakir Drs. H. Barlianta Harahap, MBA Prof. Dr. Tgk. H. Baihaqi Dr. Ir. Romdlon Bermana Kesuma Drs. H. M. Husnie Thamrin H. Alimarwan Hanan, SH. Drs. H. Sumarno Dipodisastro Drs. H. Rusydi Hamka Drs. K. H. Ridwan Ibrahim Lubis Dr. H. Yusnar Yusuf, MA. Dr. Abdul Hadi WM. H. Abdul Aziz Imran Drs. H. Husni Thamrin Matondang Pattisahusiwa, SH. Dr. Ir. H. Koesmawan, MBA, Ph. D. H. Ahadin Mintaroem SEKRETARIS JENDRAL: Drs. H. Usamah Hisyam Drs. H. M. Kaoysyah, M. Ed. H. M. S. Soritua Siregar, SE Drs. H. M. Dja'far Sidiq Drs. H. Usamah Hisyam WAKII. SEKRETARIS JENDERAL Drs. Irgan Chairul MahfizhDrs. H. Djabaruddin Ahmad, MSi. H. Syahrudji Tanjung Drs. H. Lukman Hakim Hasibuan H. Suharso Monoarfa, SE, MBA H. Ahmad Farial Donnie Tokan, MBA. Drs. T. Taufigulhadi Drs. H. Dimyati S, Abubakar Ir. Niruhayati Payapo Dra. Ngudi Astuti, MSi. Syafrudin Anhar, SE, MM Drs. Mansyur, MM Ahmad Doli Kurnia, S. Si, MT SEKRETARIS: Drs. H. Anwar Sanusi, SH. MBA. H. M. Arsyad Pana Muslimin, BBA WAKIL SEKRETARIS H. M. Mudrick S. Sangidoe Drs. Ghazali H. Situmorang, M. Sc. H. Sofyan Usman Dr. Ir. Djoko Munandar, M. Sc. M. Eng H. Emron Pangkapi Drs. Iskadir Chotob Drs. H. M. Syafe Nongke Drs. H. M. Djamal Doa Dra. Hj. Choesyana Soffat, M. Psi. H. Kasman Harahap Prof. Dr. Usman Effendi, M. Sc. H. Adyaksa Dault, SH. M. Sc. H. Eggi Sudjana, SH. M. Sc. Drs. H. Nana Djuhana Sutarya H. Husein Maskati MOH. Ilyas, SE, MSE. BENDAHARA: Drs. H. M. Syarif Zulkarnaen Hotma Tarapul, SH. Dra. Siti Bariroh Yus, MM Dr. Said Zaenal Abidin H. Tajuddin Noor H. Masrur Javas WAKILBENDAHARA H. Syahrial Agamas, Sm. Hk. Hj. Rukmini Bustal Hj. Etha Hentihu

EdistMel 2003

SUSUNAN PENGURUS PUSAT PERSAUDARAAN MUSLIMIN INDONESIA MASA BHAKTI 2008-2013

```
: H. Bachtiar Chamsyah, SE
: Drs. H. Irgan Chairul Mahfiz
Ketua Umum
Ketua
Ketua
                                                                         : H. Hidayat Zaini
                                                                        Drs. H. Lukman Hakiem
Drs. H. Imam Munadjat, SH, MSi.
Drs. H. Usamah Hisyam
Drs. H. Hadimulyo, M. Sc.
Drs. H. Lukman Hakim Hasibuan
Ketua
Ketua
Ketua
Ketua
Ketua
                                                                         : H. Maiyasak Johan, SH, MH.
: Dra. Lena Mariana Mukti
Ketua
Ketua
                                                                         : Ir. Nurhayati Payapo
: Ir. H.Abdurrahman Syagaff
Ketua
Ketua
                                                                              Drs. T. Taufiqulhadi
 Ketua
                                                                            Drs. I. Tautiquihadi
Drs. Usman Donnie TOKAN
Drs. Mansyur Kardi, M.Si.
Umar Husin, SH, MH.
Drs. H. Husnan Bey Fanani, MA.
A. Rahman Yacob, S.Sn.
Syafrudin Anhar, SE, MM.
Mustofa Ali Assegaf, SE, M.Si.
 Ketua
Ketua
Ketua
 Ketua
 Ketua
 Ketua
 Ketua
Sekretaris Jenderal : Drs. H. Imam Suhardjo HM.
Wakil Sekretaris Jenderal : Ahmad Sani, SE.
Wakil Sekretaris Jenderal : Dr. Reni Marlinawati
Wakil Sekretaris Jenderal : Ir. Aryawindra
Wakil Sekretaris Jenderal : Ahmad Yani, SH, MH.
Wakil Sekretaris Jenderal : H.A. Rahman, SH, MH.
Wakil Sekretaris Jenderal : Dra. Ngudi Astuti, M.Si
Wakil Sekretaris Jenderal : Dra. Farida Nurhayati, M.Si.
Wakil Sekretaris Jenderal : Drs. Muhdian Anshari
Wakil Sekretaris Jenderal : Surya Darma Darmin, B.Sc.
                                                                                                                                                                       89
   Susunan Pengurus Pusat PARMUSI 2008-2013
```

Lampiran 4

SUSUNAN MAJELIS PAKAR PUSAT MASA BHAKTI 2008-2013 1. KETUA 2. Ketua 3. Ketua 3. Ketua 4. Ketua 5. Ketua 6. H. Fauzi AR 6. Ketua 7. Ketua 8. H. Suharso Monoarfa 8. Ketua 9. Jors. H. Koesmawan, MBA 8. Ketua 10. Ketua 10. Ketua 11. KETUA 12. Yasuri Hasibuan, SH. MH 13. Wakil Sekretaris: Seprential Situmorang, MSC 14. Ketua 15. Ketua 16. H. Fauzi Wsuf Hasibuan, SH. MH 17. Ketua 18. Ketua 19. Ketua 19. Ketua 10. Ketua 10. Ketua 11. SEKRETARIS 12. Wakil Sekretaris: Prof. Dr. Qomari Anwar, MA 12. Wakil Sekretaris: Drs. Topan HMS 13. Wakil Sekretaris: Drs. Topan HMS 14. Wakil Sekretaris: Budi Purwanto, SE. MM 15. Wakil Sekretaris: Budi Purwanto, SE. MM 16. Wakil Sekretaris: Budi Pulungan, S.Sos 18. Wakil Sekretaris: Syafruddin, S.Sos 19. Wakil Sekretaris: Syafruddin, S.Sos 20. Wakil Sekretaris: Iqbal Hanafi 21. Wakil Sekretaris: Drs. Abdullah Prawiradirdja Ditetapkan di: Jakarta Pada tanggal: 01 Rabiul Awal 1429 H Pada tanggal: 01 Rabiul Awal 1429 H

Lampiran 5

MAJELIS PENASEHAT PUSAT MASA BHAKTI 2008-2013 Ketua Wakil Ketua Wak



Foto tersebut diambil pada tanggal 22 Agustus 2019 di Pondok Bambu Ciseeng, Bandung. Setelah selesai wawancara dengan Ketua Umum Drs. H. Usamah Hisyam, M. Sos.



Foto tersebut diambil pada tanggal 21 Agustus 2019 di Pondok Bambu Ciseeng, Bandung. Setelah selesai wawancara dengan Sekretaris Jenderal PARMUSI Ir. Abdurahman Syagaff



Foto bersama teman-teman dai PARMUSI Sumatra Selatan dan Ketua PARMUSI Sumatra Selatan Bpk. H. Hendra Dinata, S.H.



Kantor Pengurus Pusat PARMUSI di Jakarta Selatan.



Foto ini diambil pada tanggal 20 Agustus 2019 di Pondok Bambu ciseeng, Bandung. Saya dan teman-teman dai sedang berdiskusi terkait penyusunan buku.



Foto ini di ambil di kota Madinah pada tanggal 17 februari 2020. PARMUSI memberikan umrah kepada kader dai desa madani.



